

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Savira et al (2021), Wulan & Budiarta (2020), dan Mulyani & Munthe (2018) yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Lama hubungan dengan klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andrian (2017) dan Nadia (2014) yang menyatakan bahwa lama hubungan dengan klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gayatri & Yuniasih (2021), Ratha & Ramantha (2015), dan Pasita & Adi (2007) yang menyatakan bahwa kompleksitas audit memiliki pengaruh yang negatif terhadap kualitas audit.
4. Tekanan dari klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramdaniasyah

(2010) dan Werastuti dkk (2015) yang menyatakan bahwa tekanan dari klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5. Supervisi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hambali (2017), Warongan dkk (2017), dan Razaq (2013) yang menyatakan bahwa supervisi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
6. Pemahaman sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2018) yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Apabila peneliti ingin melakukan penelitian terkait topik kualitas audit dapat dilakukan dengan menambah variabel yang masih jarang diteliti seperti variabel integritas, akuntabilitas, *reward* atau dengan menggunakan sampel yang beda.
2. Untuk upaya peningkatan kualitas audit harus adanya pengoptimalan pemahaman sistem informasi dari para auditor dengan mengadakan pelatihan-pelatihan terkait software audit untuk membantu kerja auditor.

5.3 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat pertanyaan kuesioner variabel tekanan dari klien pertanyaan nomor 3 yang seharusnya lebih cocok untuk pertanyaan kuesioner variabel skeptisisme profesional.

